

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Post partum atau masa nifas merupakan masa yang sangat penting dalam pengawasan seorang ibu, sebab post partum adalah proses yang dilalui oleh setiap wanita setelah plasenta lahir sampai dengan 6 Minggu setelah kelahiran atau 42 hari setelah melahirkan, karena pada masa ini bisa terjadi komplikasi masa nifas baik secara langsung maupun tidak langsung. Masa ini merupakan masa yang penting bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar selalu melakukan pemantauan terhadap ibu karena pelaksanaan yang kurang berlanjut pada komplikasi masa nifas seperti sepsis puerperalis. Oleh karena penyebab utama kematian ibu terbanyak, no dua dari setelah perdarahan adalah terinfeksi merupakan penyebab kematian terbanyak. Sehingga sangat tepat jika tenaga kesehatan memberikan perhatian yang tinggi pada ibu post natal /masa nifas ( Purwoastuti, 2017 )

Post partum ini membutuhkan perawatan khusus, bila ibu tidak diperhatikan masa nifas dapat berbaya bagi keselamatan ibu yang baru saja melahirkan. Karena post natal merupakan Masa yang sangat rentang terjadi infeksi puerperalis pada ibu oleh sebab itu pencegahan dan pencegahan infeksi pada post natal sangat di perlukan (Noveri Aisyaroh, 2017).

Cakupan kunjungan post Natal (PN 2) merupakan salah satu program KIA Kementerian Kesehatan Timor Leste pada umumnya dan di SSK Vera Cruz pada khususnya, guna meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Akan tetapi pada masa pandemi sangat mengalami penurunan yaitu di lihat dari prsetase kunjungan PN2 Tahun 2019 mencapai 63% di banding dengan Tahun 2020 hanya mencapai 49%. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan post Natal ( PN ) di puskesmas vera cruz di era pandemic sangatlah minim (SSK Vera Cruz, 2019 /2020 ).

Kunjungan post natal sangat dianjurkan pada ibu untuk mengetahui kondisi kesehatannya. Kunjungan post natal merupakan kunjungan yang dilakukan oleh ibu ke tenaga kesehatan selama masa nifas yaitu dimulai setelah kelahiran placenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan seperti keadaan sebelum hamil, masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Bayhatun 2015).

Dari hasil survei World health organization (WHO ) menunjukkan bahwa memperkirakan lebih dari 2 per 100 ibu meninggal saat ini hamil, ibu bersalin dan nifas disebabkan oleh berbagai faktor, dan infeksi post natal atau puerperalis juga menyumbang angka kematian ibu ( WHO , 2017 ).

Program dan kebijakan teknis pada masa nifas, terdapat sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca (Kemenkes RI,

2015). Tujuan pemeriksaan masa nifas antara lain untuk memantau kemajuan kesehatan ibu dapat dipastikan keadaannya, untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik dan mental ibu.

Masalah kematian di Timur merupakan Masalah besar. Menurut data Angka Kematian Ibu ( AKI ) di Timor Leste mencapai 195 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian tersebut di dominasi pada saat ibu mengalami kehamilan dan persalinan. Selain itu Angka kematian anak balita yaitu ada 30 per 1.000, angka kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu tersebut di karenakan ibu hamil memiliki resiko kehamilan di antaranya perdarahan post partum, eklamsia, persalinan lambat dan aborsi. Kasus kematian ibu terjadi di antara 33-50% yang berhubungan erat dengan rendahnya kunjungan antenatal care yang di peroleh selama hamil Sedangkan kontribusi terbesar penyebab kematianibu tersebut berturut-turut ( MDS 2016 ). pabilnifas tidak memeriksakan diri secara rutin maka dikhawatirkan akan terjadi perdarahan atau mungkin dapat terjadi infeksi, dimana kedua hal tersebut merupakan penyebab kematian ibu terbesar yang sebenarnya dapat dicegah dengan melakukan pemeriksaan postpartum (Taufik, 2015). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan masa nifas yaitu faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, pendidikan, paritas, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai), faktor pendukung (ketersediaan dan jarak fasilitas kesehatan), faktor pendorong (sikap dan perilaku petugas kesehatan) (Notoatmodjo, 2012).

Corona virus Disease-2019 ditemukan di Wuhan dengan Novel Corona virus 2019 (2019-nCoV) yang disebabkan oleh virus Severe Acute

Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). Pandemi Coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang ditetapkan oleh WHO tanggal 11 Maret 2020, dan masih terus berlanjut, hingga saat ini. Terkonfirmasi tersebar di seluruh dunia (WHO, 2020). Infeksi (SARS-CoV-2) ini dapat menyerang seluruh kelompok usia, termasuk ibu nifas (Williams et al., 2020).

Awal dari studi ini data yang diperoleh dari sentrosaude Vera Cruz yaitu cakupan kunjungan ibu post Natal/ ibunifass pada Tahun 2019 sebelum pandemic mencapai 102-120 per bulan (63%) sedangkan pada era pandemic COVID 19 tahun 2020 kunjungan menurun menjadi 45-60 per bulan (49% ). Dampak negatif bila ibu nifas tidak melakukan kunjungan masa nifas adalah terjadinya masalah-masalah seperti infeksi, sepsis hingga berujung pada kematian ibu. Berdasarkan uraian tersebut sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang Gambaran karakteristik kunjungan ibu Nifas di era Pandemi Covid 19 di Puskesmas Vera Cruz kec.Vera Cruz Kab. Dili

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan Gambarang karakteristik kunjungan ibu Nifas di Wilayah Kerja Sentru Saude Vera Cruz Kec.Vera Cruz Kabupaten Dili Tahun 2020.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran karakteristik kunjungan ibu Nifas kedua di Era Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Centru Saude Vera Cruz Kec.Vera Cruz Kabupaten Dili Tahun 2020.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu nifas berdasarkan umur di Era Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Centru Saude Vera Cruz Kec.Vera Cruz Kabupaten Dili Tahun 2020
- b. Untuk mengetahui paritas ibu Nifas di Era Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Centru Saude Vera Cruz Kec.Vera Cruz Kabupaten Dili Tahun 2020.
- c. Untuk mengetahui jenis persalinan yang di lalui ibu Nifas di Era Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Centru Saude Vera Cruz Kec.Vera Cruz Kabupaten Dili Tahun 2020

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Ibu post Natal**

Agar ibu dapat memahami pentingnya kunjungan ulang selama masa Nifas

### **2. Bagi tenaga kesehatan di Sentru Saude Vera Cruz.**

Sebagai sumber agar dapat meningkatkan pengetahuan dan tanggung jawab bidan dalam pelayanan kunjungan ke dua ibu Nifas.

### 3. Bagi Peneliti

Dapat di jadikan salah satu informasi serta untuk menambah ilmu dan pengetahuan dalam hal ini pentingnya kunjungan ulang pada ibu nifas.